

PENGARUH MEDIA *POP-UP BOOK* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI EKOSISTEM DI KELAS V SD NEGERI 1 BEUREUNUEN

Nazhirah*¹, Israwati², Tursinawati³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia

* Corresponding Author: nazhirah2019@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received : Dec 04, 2023

Revised : Jan 10, 2024

Accepted : Feb 24, 2024

Available online : Feb 28, 2024

Kata Kunci:

Media *Pop-Up Book*, Hasil Belajar materi ekosistem

Keywords:

Pop-Up Book Media, Learning Results for ecosystem material

ABSTRAK

Pembelajaran yang berpusat kepada guru yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa mata pelajaran IPA khususnya materi ekosistem disebabkan guru jarang menggunakan media yang sesuai kebutuhan peserta didik. Hal ini terlihat dari hasil belajar yang di peroleh peserta didik tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Permasalahan mendasar yang muncul adalah sejauh mana penggunaan media *Pop-Up Book* dapat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap konsep-konsep ekosistem. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan dengan menyelidiki pengaruh media *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah Terdapat Pengaruh Media *Pop-Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi

Ekosistem Di Kelas V SD Negeri 1 Beureunuen". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar materi ekosistem di kelas V SD Negeri Beureunuen. Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif metode eksperimen dengan jenis penelitian *Quasi Eksperiment Design* dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Grup Design*. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Beureunuen, populasi penelitian ini adalah kelas VA sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 20 siswa dan kelas VC sebagai kelas kontrol yang berjumlah 20 siswa. Pengujian hipotesis dengan menggunakan *Independent Sampe T-Test* dan di peroleh taraf signifikan 0,05 menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar siswa pada materi ekosistem di kelas V SD Negeri 1 Beureunuen.

ABSTRACT

Teacher-centered learning causes low student learning outcomes in science subjects, especially ecosystem material, because teachers rarely use media that suits students' needs. This can be seen from the learning outcomes obtained by students who do not reach the Minimum Completeness Criteria (KKM). The fundamental problem that arises is the extent to which the use of Pop-Up Book media can influence students' understanding of ecosystem concepts. Therefore, this research is directed at filling the knowledge gap by investigating the influence of Pop-Up Book media on student learning outcomes. By starting from this problem, this research seeks to contribute to the development of more innovative and relevant learning strategies for ecosystem materials, as well as

providing a foundation for the development of learning media that can improve the quality of education. The formulation of the problem in this research is "Is there an influence of Pop-UpBook media on student learning outcomes on ecosystem material in class V of SD Negeri 1 Beureunuen". This research uses a quantitative approach to experimental methods with a Quasi Experimental Design research type with a Nonequivalent Control Group Design research design. This research was conducted at SD Negeri 1 Beureunuen which is located on Jln. Tanjong Beureunuen Flower, Jojo, Mutiara Timur District, Pidie Regency, Aceh. With the postal code 24175, the population of this study is the VA class as the experimental class with 20 students and the VC class as the control class with 20 students. Testing the hypothesis using the Independent Sample T-Test and obtaining a significance level of 0.05 indicates that the significance value is 0.000. Because the significance value is $0.000 < 0.05$, H_0 is rejected. This shows that there is an influence of Pop-Up Book media on student learning outcomes in ecosystem material in class V of SD Negeri 1 Beureunuen.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license.

Copyright © 2021 by Author. Published by Universitas Bina Bangsa Getsempena



PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang utama, adanya komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa secara interaktif sebagai upacara mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Proses pembelajaran dilakukan untuk membantu individu memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang sudah dimilikinya. Kegiatan belajar mengajar melibatkan interaksi antara guru atau fasilitator dengan peserta didik atau siswa, serta dengan lingkungan belajar yang ada. Dalam pembelajaran di sekolah, guru berkewajiban untuk mengembangkan kurikulum yang telah ditetapkan standar pendidikan dan memilih metode pengajaran yang efektif untuk diaplikasikan ketika mengajar siswa. Guru juga harus memahami kemampuan dan kebutuhan individu siswa dalam mempelajari materi dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu mereka meningkatkan kemampuan belajar.

IPA adalah ilmu pengetahuan yang mengamati alam dan fenomena alamiah yang terjadi di sekitar kita yang disusun berdasarkan hasil observasi dan percobaan manusia. Dengan mempelajari IPA, siswa dapat mengetahui dan merasakan fenomena yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari. IPA merupakan mata pelajaran wajib di SD, namun di SD materi pelajaran IPA masih tergolong sulit untuk dipahami oleh siswa. Salah satunya pada materi komponen ekosistem yang terdapat di kelas V. Ekosistem merupakan interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya yang saling bergantung satu sama lain. Menurut Ernawati, (2021) ekosistem merupakan lingkungan tempat hidup makhluk hidup. Ekosistem memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keseimbangan alam dan mendukung kehidupan di Bumi. Faktor yang menyebabkan

siswa kesusahan dalam memahami materi ekosistem yaitu, siswa termasuk usia tahap operasional konkret, proses pembelajaran ekosistem diajarkan secara abstrak, keterbatasan pengalaman siswa di alam liar atau dalam berinteraksi dengan ekosistem secara langsung, sehingga siswa kurang dalam memahami konsep materi tersebut. Oleh karena itu pembelajaran IPA sebaiknya dirancang semenarik mungkin agar siswa dapat lebih memahami mata pelajaran tersebut dengan menggunakan media pembelajarana.

Penggunaan media pembelajaran yang menarik pada pelajaran IPA sangat penting karena dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan membantu meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep ilmiah yang kompleks. *National Education Association* (NEA) mendefinisikan media sebagai segala sesuatu yang dapat diraba, didengar, dibaca, dilihat, atau dibicarakan, serta alat-alat yang digunakan untuk melakukan suatu kegiatan (Nurfadillah, 2021). Media pembelajaran yang menarik dapat membantu siswa memperoleh pengetahuan dalam menyelesaikan masalah dan pengambilan keputusan. Hal ini sangat penting dalam pelajaran IPA karena banyak konsep yang memerlukan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan yang tepat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada siswa dan guru kelas V di SD Negeri 1 Beureunuen yang masih menerapkan kurikulum 2013, diketahui beberapa permasalahan yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa mata pelajaran IPA khususnya pada materi ekosistem disebabkan guru jarang menggunakan media yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hal ini terlihat dari banyaknya peserta didik yang mengobrol dengan temannya dan kurang memperhatikan guru menjelaskan materi yang menyebabkan siswa kurang mengerti konsep materi yang dicapai bahkan jenuh dan tidak tertarik untuk belajar. Banyaknya teks yang disediakan dalam bentuk paragraf dan jarangya penggunaan ilustrasi membuat siswa enggan untuk belajar. Sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik yang tidak tuntas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni 72. Dari masalah tersebut peneliti tertarik ingin meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan sebuah media, media disini yang akan digunakan yaitu media pembelajaran *Pop-up Book*.

Menurut Bluemel dan Taylor (Ainiyah, dkk. 2022) *Pop-up Book* adalah sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda, atau putarannya. Media *Pop-up Book* menggunakan elemen 3D yang menarik untuk memikat perhatian siswa. Selain itu, elemen ekosistem yang muncul ketika di buka dapat membuat konsep menjadi lebih nyata, hal ini yang akan memberikan pengalaman tangan dan membuat siswa terlibat

aktif dalam proses belajar. Media *Pop-up Book* dapat mempengaruhi pemahaman siswa dan menawarkan kepada siswa pengalaman belajar yang unik, partisipatif, antusiasme, sehingga merangsang imajinasi siswa untuk berpikir kreatif tentang konsep ekosistem dibandingkan dengan metode konvensional. Media pembelajaran *Pop-up Book* mempunyai daya tarik visual yang tinggi dan mampu menarik minat pembaca, terutama anak-anak. Dengan tampilan gambar tiga dimensi yang bergerak dan interaktif, buku ini dapat membantu meningkatkan minat membaca pada materi ekosistem. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adi Widya (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara penggunaan media *Pop-up Book* terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis *Quasi Eksperiment Design*. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Beureunuen yang berlokasi di Jln kembang Tanjong Beureunuen, Jojo, Kecamatan Mutiara Timur, Kabupaten Pidie. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas V SD Negeri 1 Beureunuen. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2021). Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik *random sampling*. Adapun sampel dalam penelitian ini yakni peserta didik kelas V-A sebagai kelas eksperimen sebanyak 20 orang (laki-laki 10 orang dan perempuan 10 orang) dan kelas V-C sebanyak 20 orang (laki-laki 11 orang dan perempuan 9 orang) sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data melalui tes yang berjumlah 20 soal pilihan ganda mengenai materi ekosistem. Tes dilakukan dengan diberikan *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan yang bertujuan untuk menguji hasil belajar siswa. Nilai yang didapatkan dari hasil tes inilah yang diambil sebagai data. Hasil tes tersebut akan dimuat dalam uji validitas dan reabilitas dari soal tersebut. Data yang diperoleh di analisis dengan menggunakan uji t pada taraf *signifikansi* 5%, tingkat kepercayaan 95%. Maka penelitian dengan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 22 For Windows*. Menurut Jonathan Sarwono (blog Furqan. 2021), "SPSS atau *Satistical Product and Service Solutions* adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk melakukan perhitungan statistik dengan menggunakan program komputer".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas VA dan VC pada materi ekosistem di SD Negeri 1 Beureunuen. Data didapatkan dari hasil tes yang diberikan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) proses pembelajaran pada materi ekosistem. Penelitian ini dilakukan selama 3 kali pertemuan.

Pada pertemuan ke-1 peneliti memberikan soal *pretest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol, dilanjutkan dengan proses pembelajaran tentang pengertian ekosistem, komponen abiotik dan biotik, dan jenis makanan hewan. Pertemuan ke-2 peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran tentang jenis-jenis ekosistem dan jenis hewan (herbivora, karnivora, dan omnivora) berdasarkan makanannya. Pertemuan ke-3 peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran tentang daur hidup hewan dan memberikan *posttest*.

Kriteria ketuntasan minimal (kkm) pembelajaran IPA yang ditetapkan oleh sekolah adalah 72. Nilai rata-rata *pretest* yang diperoleh peserta didik pada kelas eksperimen 44,25 dan kelas kontrol 43,50, sehingga didapati bahwasanya nilai di kedua kelas tidak tuntas. Nilai *posttest* yang diperoleh peserta didik pada kelas eksperimen 84,75 dan nilai *posttest* pada kelas kontrol 60,25 dilihat dari nilai rata-rata yang didapatkan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat kita ketahui bahwasannya nilai *posttest* pada kelas eksperimen mengalami peningkatan dan melebihi nilai kriteria ketuntasan minimal (kkm). Sedangkan kelas kontrol juga mengalami peningkatan akan tetapi tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (kkm) yang telah ditetapkan sekolah. Adapun data yang terkumpul dapat dilihat sebagai berikut.

Data penelitian hasil belajar siswa pada materi ekosistem

Data dalam penelitian ini didapatkan dari hasil *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada peserta didik dikelas eksperimen dan kelas kontrol pada pertemuan awal dan akhir. Tes yang diberikan kepada peserta didik berupa soal pilihan ganda tentang materi cahaya yang terdiri dari 20 butir soal dengan skor maksimal 100. Data hasil belajar peserta didik kelas VA dan VC SD Negeri 1 Beureunuen disajikan pada tabel 4.1 dan 4.2 berikut.

Tabel 1. nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen

No	Nama	Nilai <i>pretest</i>	Nilai <i>posttest</i>
1.	Siswa 1	45	85
2.	Siswa 2	30	75
3.	Siswa 3	70	100

No	Nama	Nilai <i>pretest</i>	Nilai <i>posttest</i>
4.	Siswa 4	30	75
5.	Siswa 5	35	75
6.	Siswa 6	30	80
7.	Siswa 7	50	100
8.	Siswa 8	40	85
9.	Siswa 9	40	90
10.	Siswa 10	30	60
11.	Siswa 11	40	85
12.	Siswa 12	55	95
13.	Siswa 13	75	100
14.	Siswa 14	40	85
15.	Siswa 15	45	75
16.	Siswa 16	40	85
17.	Siswa 17	45	80
18.	Siswa 18	35	75
19.	Siswa 19	45	90
20.	Siswa 20	65	100
Total nilai		885	1695
Nilai rata- rata		44,25	84,75

Sumber : data hasil penelitian siswa materi ekosistem

Tabel 2. nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol

No	Nama	Nilai <i>pretest</i>	Nilai <i>posttest</i>
1.	Siswa 1	30	50
2.	Siswa 2	30	55
3.	Siswa 3	35	75
4.	Siswa 4	30	60
5.	Siswa 5	45	55
6.	Siswa 6	25	40
7.	Siswa 7	40	60
8.	Siswa 8	55	75
9.	Siswa 9	25	45
10.	Siswa 10	55	70
11.	Siswa 11	60	60
12.	Siswa 12	30	40
13.	Siswa 13	35	65
14.	Siswa 14	65	65
15.	Siswa 15	60	65
16.	Siswa 16	65	80
17.	Siswa 17	60	75
18.	Siswa 18	30	35
19.	Siswa 19	40	65
20.	Siswa 20	55	70
Total nilai		870	1205
Nilai rata- rata		43,5	60,25

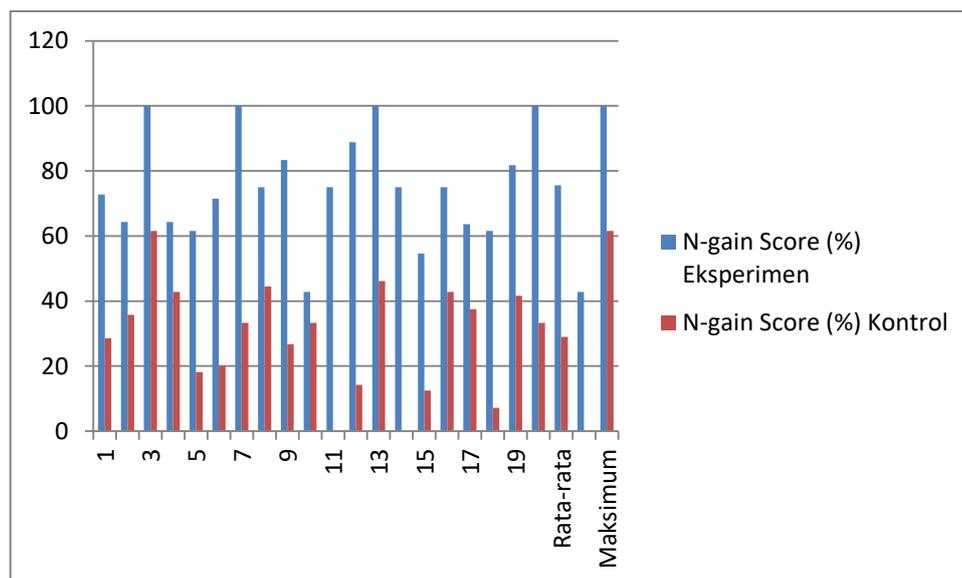
Sumber : data hasil penelitian siswa materi ekosistem

Berdasarkan hasil nilai rata-rata pretest dan posttest di kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa nilai minimum *pretest* pada kelas eksperimen sebesar 30 dan kelas kontrol sebesar 25. Nilai maksimum *pretest* pada kelas eksperimen sebesar 75 dan kontrol sebesar 65. Sedangkan pada nilai *posttest* di kelas eksperimen memperoleh nilai minimum sebesar 60 dan di kelas kontrol memperoleh 35. Nilai maksimum *posttest* pada kelas eksperimen sebesar 100, dan di kelas kontrol sebesar 80. Adapun nilai rata-rata *pretest* yang diperoleh peserta didik di kelas eksperimen sebesar 44,25 dan di kelas kontrol sebesar 43,50. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* yang diperoleh peserta didik di kelas eksperimen sebesar 84,75 dan di kelas kontrol sebesar 60,25.

Analisis data hasil belajar siswa pada materi ekosistem

Untuk menganalisis data hasil belajar peserta didik, terlebih dahulu peneliti menghitung *n-gain score* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan alat bantu perangkat lunak spss versi 22.

N-gain score (dalam bentuk %)



Uji normalitas data *n-gain score*

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data *n-gain score* (%) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak

Berdasarkan hasil uji normalitas data *n-gain score* di atas, peneliti mengambil uji normalitas data dengan menggunakan *shapiro-wilk* untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan karena sampel setiap kelas kurang dari 50 siswa.

Hasil signifikansi (*sig*) dari tes uji normalitas data *n-gain score* yang diberikan pada

kelas eksperimen sebesar 0,223 dan kelas kontrol sebesar 0,557 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data *n-gain score* berdistribusi normal.

Uji *independent sample t-test*

Uji *independent sample t-test* merupakan uji-t parametrik untuk sampel yang tidak berpasangan (bebas), dan hanya dapat digunakan apabila data penelitian bersifat normal. Dilihat dari data penelitian telah terbukti normal, sehingga uji-t yang digunakan adalah uji *independent sample t-test*. Adapun hasil uji *independent sample t-test* yang diperoleh.

Tabel 3. Uji *independent sample t test*

Independent samples test						
		Levene's test for equality of variances		T-test for equality of means		
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)
Ngain	Equal variances assumed	,079	,780	9,003	38	,000
	Equal variances not assumed			9,003	37,990	,000

Dasar pengambilan keputusan uji independent sample t test berdasarkan nilai Signifikansi (2-tailed), yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat dilihat bahwa sig pada *lavene's test for equality of variances* memiliki nilai sebesar 0,780 > 0,05, maka data penelitian pada *n-gain score* (%) bersifat homogen atau sama. Dikarenakan datanya bersifat sama, maka dasar pengambilan keputusan sig (2-tailed) dilihat pada *equal variances assumed* yaitu sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media *pop-up book* terhadap hasil belajar peserta didik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada materi ekosistem kelas VA dan VC SD Negeri 1 Beureunuen menunjukkan adanya perbedaan nilai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai *posttest* kelas eksperimen mengalami peningkatan sehingga memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di SD Negeri 1 Beureunuen. Hasil belajar siswa ditentukan dari hasil tes yang diberikan pada awal dan

akhir pertemuan. Tes terdiri dari soal pilihan ganda yang berjumlah 20 soal. Proses pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan sendiri oleh peneliti yang mengajarkan materi ekosistem dengan menggunakan media *pop-up book* di kelas VA.

Berdasarkan nilai yang diperoleh oleh peserta didik, terdapat perbedaan nilai pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Di kelas eksperimen peneliti mengajar menggunakan media *pop-up book* selama 3 kali pertemuan. Nilai *posttest* yang didapatkan peserta didik meningkat dan memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Nilai *posttest* di kelas kontrol juga meningkat akan tetapi hanya 4 peserta didik yang memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Dilihat dari hasil penelitian tampak bahwa nilai rata - rata *pretest* yang diperoleh peserta didik di kelas eksperimen sebesar 44,25 dan nilai rata - rata *pretest* yang diperoleh peserta didik di kelas kontrol sebesar 43,50 dimana nilai tersebut belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM). Sedangkan pada *posttest* yang diberikan setelah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *pop-up book* nilai rata - rata yang diperoleh di kelas eksperimen sebesar 84,75. Nilai *posttest* di kelas kontrol juga mengalami peningkatan, akan tetapi hanya 4 peserta didik yang memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) dengan rata-rata nilai sebesar 60,25. Berdasarkan hasil pengolahan analisis data menggunakan perangkat lunak spss versi 22 didapatkan bahwa nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka kriteria pengambilan keputusannya yaitu h_a diterima dan h_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *pop-up book* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi ekosistem kelas V SD Negeri 1 Beureunuen.

Pada proses pembelajaran berlangsung, terlihat jelas minat belajar siswa di kelas VA meningkat. Hal ini relevan dengan penelitian nisaa' pada tahun 2021 dalam jurnalnya yang dipublikasi oleh elementaria edukasia dengan hasil penelitian bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas V MI Matholiul Falah Juwana pada materi konsep siklus air melalui media *pop-up book*. Rata-rata hasil belajar pretest kelas kontrol yaitu 66,4 dan kelas eksperimen 62,2. Sedangkan rata-rata posttest kelas kontrol 71,1 dan kelas eksperimen yaitu 83,1. Terdapat pengaruh penggunaan media *pop-up book* terhadap hasil belajar siswa pada materi konsep siklus air.

Pada proses pembelajaran, peneliti menggunakan model pembelajaran *cooperative learning*, media *pop-up book* yang menarik dapat menjadi titik fokus bagi kelompok peserta didik. Model pembelajaran kooperatif memungkinkan siswa bekerja sama dalam kelompok untuk mengidentifikasi komponen-komponen ekosistem. Sehingga dengan

merancang aktivitas *cooprative* yang melibatkan observasi dan diskusi bersama, saling berinteraksi, bertukar ide, dan bersama-sama mencari solusi untuk menjawab pertanyaan dan permasalahan yang diajukan. Menurut lipton dan hubble (2016) kerja sama dalam kelompok kecil memberi banyak manfaat bagi peserta didik. Peserta didik cenderung lebih berhasil dengan bermacam tugas, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Peserta didik lebih pandai bicara dan lebih jelas dalam hal ekspresi lisan.

Hasil penelitian telah menjelaskan bahwa dalam penelitian ini mendapatkan hasil pengaruh yang positif berupa adanya pengaruh media *pop-up book* terhadap hasil belajar siswa pada materi ekosistem di SD Negeri 1 Beureunuen serta terdapat perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini terjadi dikarekan beberapa faktor diantaranya adalah penggunaan media *pop-up book* yang motivasi peserta didik melalui keterlibatan dan elemen interaktif yang dapat merangsang minat dan motivasi intrinsik siswa, membuat proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Lestari (2020) menyatakan bahwa motivasi mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran, bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar.

Selain itu, keterlibatan visual, sensori, dan interaktif dari media *pop-up book* menciptakan pengalaman belajar yang memukau yang dapat memicu minat siswa, membuat mereka lebih partisipasi aktif, dan terlibat dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka. Materi ekosistem merupakan materi yang bersifat abstrak, sehingga diperlukan media untuk mengintegrasikan materi tersebut agar bersifat konkret dan peserta didik dapat memahaminya dengan mudah (Wati, 2017). Penggunaan media *pop-up book* dalam pembelajaran materi ekosistem digunakan untuk memudahkan peserta didik yang disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran menjadi salah satu alasan peneliti menggunakan media tersebut.

Tidak hanya itu, *pop-up book* mampu merangsang imajinasi siswa, memberikan mereka ruang untuk membayangkan dan memahami konsep dengan cara yang lebih nyata. Stimulasi imajinatif ini dapat memberikan dimensi emosional pada pembelajaran, membuat siswa lebih terhubung dengan materi pelajaran dan meningkatkan pemahaman dan daya ingat mereka. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wulandari (2019) yang berjudul "pengaruh penggunaan media *pop-up book* untuk meningkatkan hasil belajar ipa siswa sd islam taman quraniyah" mengemukakan bahwa *pop-up book* salah satu media visual yang dapat memudahkan peserta didik dalam memahami sesuatu yang

abstrak menjadi kongkrit. Mengingat daya serap menghafal dan memahami materi antar siswa berbeda maka dibutuhkan media pendukung pada proses pembelajaran. Sehingga hasil nilai rata-rata *posttest* menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yakni sebesar 81.50 untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 66.75.

Faktor lainnya yang mempengaruhi hasil penelitian ini adalah gaya belajar yang diaplikasikan dalam proses pembelajaran, yaitu mencakup gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik. Siswa mendengar penjelasan materi dari peneliti, menonton video yang di paparkan, membaca materi dari PPT dan menggunakan secara langsung media *pop-up book*. Asnawi, dkk (2023) mengemukakan bahwa mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa juga akan membantu siswa terlibat aktif, meningkatkan pemahaman, dan merangsang minat pembelajaran. Gaya belajar setiap peserta didik berbeda dan mempengaruhi proses pembelajaran. Gaya belajar seorang individu merupakan gabungan dari proses individu tersebut dalam menyerap informasi, mengolah informasi, lalu mengelolanya di otak.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, terlihat jelas bahwa minat belajar peserta didik meningkat. Dilihat juga berdasarkan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen terjadi peningkatan yaitu nilai *pretest* 44,25 dan nilai *posttest* 84,75. Berdasarkan hasil pengolahan analisis data menggunakan perangkat lunak *spss versi 22* didapatkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka kriteria pengambilan keputusannya yaitu h_a diterima dan h_0 ditolak. Sehingga dapat di simpulkan bahwa “terdapat pengaruh media *pop-up book* terhadap hasil belajar siswa pada materi ekosistem di kelas V SD Negeri 1 Beureunuen”.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Pop-Up Book berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 1 Beureunuen. Dibuktikan dengan uji hipotesis menggunakan uji *Independent Sample T-Test* dengan signifikansi 0,000 yang artinya signifikansi lebih kecil dari 0,05. Nilai rata-rata tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) siswa mengalami peningkatan setelah diberi pengajaran menggunakan media *Pop-Up Book*, hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan media *Pop-Up Book* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi

ekosistem. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengaruh media *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar siswa pada materi ekosistem di SD Negeri 1 Beureunuen.

Saran

Kemudian disarankan dalam proses belajar mengajar untuk memperoleh hasil IPA yang maksimal khususnya pada sekolah dasar, guru hendak dapat menggunakan metode atau media mengajar yang bervariasi dan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta dapat membangun keaktifan dan motivasi siswa dalam belajar. Diharapkan sebagai pendidik harus terus memperbaharui kreativitas, pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran maupun komponen-komponen lainnya dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu kualitas pendidikan. Diharapkan kepada peneliti untuk terus menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman baru tentang penggunaan media *Pop-Up Book*. Hal ini tentunya berdampak bagi kemajuan anak-anak dan kemajuan pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Z. dkk. 2022. *Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Komponen Ekosistem Melalui Penerapan Media Pop-up Book*. *Jurnal Elementaria Edukasia*.5(1).
- Arjuna, D. & Ardiansyah, F. 2019. *Analisis Teknik dan Perkembangan Buku Pop-up*. *Jurnal Desain & Seni*. 6(2)
- Arikunto. 2017. *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Asnawi. dkk. 2023. *Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar Dan Tes Diagnostik Membangun Pembelajaran Berdiferensiasi Yang Efektif Dan Inklusif*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Halisah, Nur. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Pop-up Book Guna Menunjang Penguasaan Konsep Peserta Didik Kelas X pada Mata Pelajaran Biologi Di Tingkat SMA/MA*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan. Lampung
- Hajerah & Syamsuardi. 2019. *Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Kemampuan Membaca Anak di TK Insan Cita Kec. Masamba Kab. Luwu Utara*. In Seminar Nasional LP2M UNM
- Janah, Nidaul. 2021. *Mandiri Belajar Ulangan Tematik*. Jakarta: Tim Bmedia
- Julhadi. 2021. *Hasil Belajar Peserta Didik*. Jawa Barat. Edu Publisher
- Kadir, Wafiq azizah. dkk. 2021. *Ilmu Pengetahuan Alam Kelas Kelas V SD/MI Semester Ganjil*. Jawa Barat: Guepedia
- Komari, M., Widiyaningrum, P., & Partaya, P. (2021). Development of Pop Up Book To Increase Interest and Learning Outcomes. *Journal of Innovative Science Education*, 10(3), 23-30
- Lestari, Endang Titik. 2020. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish
- Lipton, Laura & Deborah Hubble. 2016. *Sekolah Literasi*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Lu, O. H., Huang, J. C., Huang, A. Y., & Yang, S. J. (2017). Applying learning analytics for improving students engagement and learning outcomes in an MOOCs enabled collaborative programming course. *Interactive Learning Environments*, 25(2), 220-234.

- Marlina, dkk. 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini
- Ni Luh Dina Viana Sari, & Kusmariyatni, N. (2020). The Validity of the Pop-Up Book Media on Puberty Topics for Sixth Grade Elementary School. *International Journal of Elementary Education*, 4(2), 179-186.
- Nisaa'. F. K., & Zuanita. A., 2021. *Pengaruh Penggunaan Pop-up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Konsep Siklus Air*. *Journal Of Integrated Elementary Education*. 1(2)
- Nurfadhillah, Septy. 2021. *Media Pembelajaran*. Jawa Barat: CV Jejak
- Nurhidayah, N., Jumaeri, J., & Susilaningsih, E. (2021). Development of Video Based on Pop Up Questions Integrated Religious Character Human Digestive System Materials. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 7(SpecialIssue), 250-255.
- Putra, S.R. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Rohani. 2019. *Media Pembelajaran*. Universitas Islam Negeri. Sumatera Utara.
- Silitonga, Maria Belen, dkk. 2023. The Influence of Pop-Up Book Media on Student Learning Outcomes on Subtema 1 Ecosystem Components Class V at UPTD SD Negeri 122337 Pematang Siantar. *International Journal of Integrated Science and Technology (IJIST)*. Vol.1, No.3, 2023: 225-232
- Sundari, Revi. dkk. 2022. *Pengaruh Pemberian Ice Breaking Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 2 Lais*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4(4)
- Sutrisno. 2021. *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press.
- Wati, Elis Trisdiana & ulhaq zuhdi. (2017). *Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Ekosistem Kelas V SDN Karangpinang 1 Surabaya*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Wulandari, Intan Sri Ayu. 2019. *Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa SD Islam Taman Quraniyah*. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)